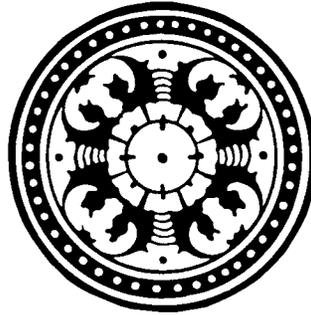


**LAPORAN HIBAH UDAYANA MENGABDI
DANA PNBP TAHUN 2016**



**PELAYANAN DAN PENYULUHAN KESEHATAN HEWAN PADA SAPI BALI DI DESA
BONA, KECAMATAN BLAHBATUH, KABUPATEN GIANYAR.**

Oleh :

Drh. Luh Made Sudimartini, M.Sc (0024108203) (Ketua)
Drh. I Wayan Nico Fajar Gunawan, M.Si (0005078902)
Drh. I Wayan Wirata, M.Sc (0025088202)
Drh. A.A. Gde Oka Dharmayudha, MP (0020117706)

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS UDAYANA
BUKIT JIMBARAN
NOPEMBER 2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pelayanan dan Penyuluhan Kesehatan Hewan pada Sapi Bali di Desa Bona, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar.

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : Drh. Luh Made Sudimartini, M.Sc
NIP/NIDN : 19821024 200801 2 009/0024108203
Jabatan : Asisten Ahli
Program Studi : Kedokteran Hewan
Nomer HP : 082146516530
Alamat Surel (email) : ocha_manja82@yahoo.co.id

Anggota 1

Nama Lengkap : Drh. I Wayan Nico Fajar Gunawan, M.Si.
NIDN : 0005078902
Perguruan Tinggi : SI Pendidikan Dokter Hewan

Anggota 2

Nama Lengkap : drh. I Wayan Wirata, SKII, M.Sc
NIDN : 0025088202
Perguruan Tinggi : SI Pendidikan Dokter Hewan

Anggota 3

Nama Lengkap : Drh. Anak Agung Gde Oka Dharmayudha, MP.
NIDN : 0020117706
Perguruan Tinggi : SI Pendidikan Dokter Hewan

Institusi Mitra (jika ada)

Nama Institusi Mitra :
Alamat :
Penanggung Jawab :

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke-1 dari rencana 1 tahun

Biaya Tahun Berjalan : Rp. 10.000.000

Biaya Keseluruhan : Rp. 10.000.000

Mengetahui

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Universitas Udayana



Prof. Dr. I Nyoman Gde Antara, M. Eng.
NIP. 196408071992031002

Denpasar, 30 Nopember 2016

Ketua Pelaksana

Drh. Luh Made Sudimartini, M.Sc
NIP. 198210242008012009

RINGKASAN

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang kesehatan hewan ternak, manajemen pemeliharaan ternak serta pelayanan kesehatan dalam penanggulangan penyakit pada hewan ternak sehingga dapat meningkatkan dan menekan angka kerugian ekonomi peternak sapi Bali di desa Bona, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk pelayanan kesehatan dari rumah ke rumah dan pengumpulan ternak sapi pada suatu tempat berupa pemberian vitamin, obat cacing dan spraying terhadap ternak yang sehat dan melakukan pengobatan terhadap ternak yang sakit, serta diskusi dengan peternak tentang arti penting memelihara kesehatan ternak. Sasaran kegiatan pengabdian berupa penyuluhan kepada seluruh peternak sapi dan pelayanan kesehatan ternak sapi bali di Desa Bona, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Jumat, 08 Oktober 2016 dan mendapatkan respon yang sangat antusias dari masyarakat serta dari pemerintahan desa setempat seperti Kadus, Kades dan Staf dari Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan Kabupaten Gianyar.

Kata kunci : sapi bali, desa Bona, pelayanan kesehatan hewan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan laporan pengabdian yang berjudul Pelayanan Kesehatan Hewan dan peningkatan produktivitas Sapi Bali di Desa Bona, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dharma yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat. Dengan sumber dana dari DIPA PNPB Universitas Udayana, tahun anggaran 2016.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini tentu saja berkat bantuan dari berbagai pihak seperti team pelaksana, LPPM UNUD dan Staf, Dinas Peternakan, Perikanan, dan Kelautan Kabupaten Gianyar, masyarakat desa Bona Blahbatuh gianyar serta pihak lain yang juga ikut mendukung kegiatan ini. Pada Kesempatan ini juga kami haturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian ini

Kami menyadari bahwa pelaksanaan kegiatan dan pelaporan hasilnya jauh dari harapan, sehingga saran dan kritik dari pembaca sangat kami harapkan untuk kesempurnaannya. Akhirnya semoga kegiatan pengabdian dan laporan ini ada manfaatnya.

Denpasar, Nopember 2016

Team Pelaksana

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Analisis Situasi.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
BAB II TUJUAN, MANFAAT DAN PEMECAHAN MASALAH.....	3
2.1 Tujuan Kegiatan.....	3
2.2 Manfaat Kegiatan.....	3
2.3 Pemecahan Masalah.....	3
BAB III KHALAYAK SASARAN STRATEGIS DAN LUARAN.....	3
3.1 Realisasi Pemecahan Masalah.....	4
3.2 Khalayak Sasaran Strategis.....	4
3.3 Metode dan Lokasi Kegiatan.....	4
3.4 Jadwal Kegiatan dan Team Pelaksana.....	4
BAB IV ANALISIS EVALUASI DAN HASIL KEGIATAN.....	5
DAFTAR PUSTAKA.....	7
LAMPIRAN.....	8
LAPORAN KEUANGAN.....	10

JUDUL : Pelayanan Kesehatan Hewan dan peningkatan produktivitas Sapi Bali di Desa Bona, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar.

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Salah satu kebijakan pemerintah dalam pembangunan peternakan di Indonesia adalah upaya dalam pencukupan kebutuhan protein hewani, yang pada gilirannya hal ini akan berpengaruh pada kecerdasan bangsa. Salah satu produk protein hewani adalah daging, yang dapat dihasilkan dari berbagai komoditas ternak, baik dari ternak besar, ternak kecil, dan unggas. Ternak besar, terutama sapi, mempunyai peran yang sangat besar dalam penyediaan daging. Daging sapi pada umumnya dihasilkan dari sapi potong, seperti sapi bali, sapi madura, dan sapi peranakan ongole. Sapi potong asli Indonesia salah satunya adalah sapi Bali (Rahmat, 2012). Sapi bali adalah jenis sapi yang memiliki kemampuan beradaptasi dengan lingkungan baru. Kemampuan tersebut merupakan faktor pendukung keberhasilan budidaya sapi bali. Populasi sapi bali yang meningkat akan membantu mensukseskan program pemerintah untuk swasembada daging tahun 2014 (Ni'am *et al.*, 2012). Sapi bali mempunyai sifat-sifat subur, cepat beranak (cicik), mudah beradaptasi dengan lingkungannya, dapat hidup di lahan kritis, dan mempunyai daya cerna yang baik terhadap pakan. Selain unggul sapi bali mempunyai harga yang stabil dan bahkan setiap tahunnya harganya cenderung meningkat (Batan, 2002). Sebagai ternak penghasil daging, sapi bali mampu hidup dalam situasi pakan yang kualitasnya rendah, tahan terhadap cuaca panas dan memiliki sifat produksi dan reproduksi yang cukup baik. Gejala birahi mudah diketahui, memiliki tingkat kesuburan yang tinggi pada pemeliharaan dalam jumlah sedikit seperti yang terjadi di Bali, persentase karkasnya dan pada pemeliharaan intensif di feedlot responnya cukup baik. Bila dibandingkan dengan sapi lokal Indonesia yang lain, sapi bali memiliki karkas yang kompak dan persentasenya lebih tinggi. Menurut pusat kajian sapi bali universitas udayana (2012) yang dikutip dari Barker (1975) menyatakan menunjukkan sapi bali memiliki persentase karkas rata-rata 56,9% yang ternyata lebih tinggi bila dibandingkan dengan sapi Madura dengan persentase karkas 47,9% dan sapi Ongole hanya 44,9%.

Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan sapi bali, seperti faktor genetik, faktor lingkungan dan pakan. Faktor lingkungan bersifat tidak baku dan tidak dapat diwariskan

ternak kepada keturunannya. Faktor lingkungan tergantung pada kapan dan dimana individu itu berada. Faktor genetik bersifat baku dan genetik sudah ada sejak terjadinya pembuahan. Faktor lingkungan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan sapi bali karena jika lingkungannya sehat sapi bali tersebut akan tahan terhadap penyakit dan pertumbuhannya tidak terganggu. Faktor genetik juga sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan sapi bali, untuk mendapatkan bibit sapi bali yang baik tentu saja harus berasal dari induk yang baik dan unggul. Faktor yang juga sangat mempengaruhi pertumbuhan sapi bali yaitu faktor pakan, terutama kualitas dan kuantitas pakan tersebut harus diperhatikan. Namun, perlu disadari bahwa pemberian pakan yang cukup dan memenuhi syarat ini tidak akan dapat mengubah sifat genetik sapi (Batan, 2002).

Sapi Bali sudah dipelihara secara turun menurun oleh masyarakat petani Bali sejak zaman dahulu. Petani memeliharanya untuk membajak sawah dan tegalan, untuk menghasilkan pupuk kandang yang berguna untuk mengembalikan kesuburan tanah pertanian. Sapi Bali juga dapat dijadikan sumber pendapatan dengan mengembangbiakan ternak sapinya. Namun, Peternak sapi bali di desa Bona, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar baik itu kelompok ternak maupun peternak individu masih banyak mengalami kendala dalam mengembangkan ternak sapi bali. Kendala yang dihadapi antara lain dari aspek penyakit disamping karena manajemen yang masih kurang memadai. Masyarakat belum begitu menguasai masalah kesehatan dan pengetahuan tentang beternak sapi yang baik sehingga terjadi penurunan produksi yang tentunya dapat mengakibatkan terjadinya kerugian ekonomi yang cukup besar. Usaha-usaha untuk menjaga kesehatan hewan ternak sangat diperlukan dan bahkan merupakan suatu keharusan karena dapat meningkatkan perekonomian rakyat. Usaha menjaga kesehatan hewan ternak secara terpadu dapat dilakukan dengan menerapkan manajemen kesehatan kelompok ternak (Subronto, 2007).

Dari uraian diatas melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Udayana, kami berkeinginan mengamalkan ilmu dan pengetahuan yang kami miliki untuk diabdikan kepada masyarakat sebagai wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi.

1.2. Rumusan Masalah

Dari situasi lapangan bahwa masalah kurangnya pengetahuan tentang kesehatan dan manajemen sapi bali dapat menimbulkan kerugian ekonomi yang cukup tinggi, maka perlu dilakukan pelayanan kesehatan hewan sekaligus penyuluhan tentang manajemen kesehatan kelompok ternak sapi bali di Desa Bona, kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar.

BAB II

TUJUAN, MANFAAT DAN PEMECAHAN MASALAH

2.1. Tujuan Kegiatan

Memberikan informasi tentang kesehatan hewan ternak terutama sapi bali, manajemen pemeliharaan ternak serta penanggulangan penyakit pada hewan ternak sehingga dapat meningkatkan dan menekan angka kerugian ekonomi peternak sapi Bali di desa Bona, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar.

2.2. Manfaat Kegiatan

Dengan dilakukan pelayanan kesehatan hewan berupa pengobatan pada ternak sapi yang sakit dan sosialisasi tentang manajemen pemeliharaan ternak diharapkan terjadinya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan dan cara pemeliharaan ternak serta terjadinya peningkatan produksi dan kualitas sapi secara optimal sehingga dapat meningkatkan penghasilan/pendapatan peternak.

2.3. Pemecahan Masalah

Untuk menghindari kerugian akibat kurang optimalnya pemeliharaan ternak sapi bali dapat dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan hewan dan penerapan manajemen pemeliharaan ternak sapi secara baik dan benar. Salah satunya adalah melalui program penyuluhan kepada para peternak dan melakukan program vaksinasi serta pengobatan penyakit pada ternak sapi.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Realisasi Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di desa Bona Kecamatan Blahbatuh Gianyar, salah satu cara pemecahan masalah yang dapat dilakukan yaitu dengan meningkatkan penerapan manajemen pemeliharaan ternak sapi dan meningkatkan kesehatan ternak sapi sehingga masyarakat di desa tersebut tidak mengalami kerugian. Peningkatan manajemen pemeliharaan ternak sapi dan kesehatan ternak sapi dapat dilakukan dengan melakukan penyuluhan tentang manajemen peternakan serta pelayanan kesehatan.

3.2 Khalayak Sasaran Strategis

Sasaran kegiatan pengabdian berupa pelayanan kesehatan yaitu berupa pemberian vitamin, obat anti parasit, spraying serta obat cacing adalah seluruh peternak sapi di Desa Bona, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar.

3.3 Metode dan Lokasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk pelayanan kesehatan dari rumah ke rumah berupa pemberian vitamin, obat cacing terhadap ternak yang sehat dan melakukan pengobatan terhadap ternak yang sakit, serta diskusi dengan peternak tentang arti penting memelihara kesehatan ternak, serta masalah reproduksi.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Gapoktan Sinar Sari Pertiwi desa Bona Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar pada hari Jumat, Tanggal 7 Oktober 2016

3.4 Jadwal Kegiatan dan Team Pelaksana

Kegiatan pelayanan kesehatan ternak sapi ini dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 7 Oktober 2016 Adapun kegiatan ini berupa pemberian vitamin, obat cacing terhadap ternak yang sehat dan melakukan pengobatan terhadap ternak yang sakit, serta diskusi dengan peternak tentang arti penting memelihara kesehatan ternak, serta masalah reproduksi.

Team pelaksana pengabdian ini meliputi :

1. Drh. Luh Made Sudimartini, M.Sc : Ketua Pelaksana
2. Drh. I Wayan Nico Fajar Gunawan, M.Si : Anggota
3. Drh. I Wayan Wirata, M.Sc : Anggota
4. Drh. A.A Gde Oka Dharmayudha, MP. : Anggota

BAB IV

ANALISIS EVALUASI DAN HASIL KEGIATAN

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh peternak di Desa Bona Blahbatuh yaitu masalah kurangnya pengetahuan tentang kesehatan dan manajemen sapi bali sehingga menimbulkan kerugian ekonomi yang cukup tinggi, maka dilakukan pelayanan kesehatan hewan sekaligus penyuluhan tentang manajemen kesehatan kelompok ternak sapi bali di Desa Bona, kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar. Kegiatan pengabdian dilakukan pada Hari jumat tanggal 7 Oktober 2016 dan sesuai dengan rencana awal.

Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelayanan dan sosialisasi tentang kesehatan hewan ternak, manajemen pemeliharaan ternak serta penanggulangan penyakit pada hewan ternak sehingga dapat meningkatkan produksi ternak dan menekan angka kerugian ekonomi peternak sapi Bali. Jumlah hewan sapi yang dilayani pada pelaksanaan ini sebanyak 29 ekor sapi. Pelayanan kesehatan hewan ternak berupa pemberian vitamin (29 ekor), obat cacing (20 ekor), spraying butox (29 ekor) serta pemberian injeksi ivomec (3 ekor) bagi hewan yang mengalami gatal-gatal pada kulit.

Pemberian vitamin pada hewan ternak sangat penting mengingat kesehatan dan kelangsungan hidup ternak bahkan pada kebanyakan makhluk hidup tidak lepas dari keberadaan vitamin di dalam tubuh. Beberapa fungsi vitamin pada ternak antara lain vitamin berperan untuk mempertahankan serta meningkatkan kekuatan tubuh serta berperan untuk meningkatkan kesehatan ternak terutama saat berproduksi. Vitamin yang diberikan pada pelayanan kesehatan ini yaitu vitamin neurotropin. Selain pemberian vitamin, hewan juga diberikan obat cacing piperazine. Piperazine merupakan jenis obat cacing sapi yang paling banyak digunakan oleh para peternak. Penggunaannya adalah dengan cara dilarutkan pada air minum atau pada ransum yang akan diberikan dan dosisnya disesuaikan dengan berat badan sapi. Tujuan dari pemberian obat cacing ini adalah untuk membasmi cacing yang terdapat dalam saluran cerna. Pemberian spraying butox dilakukan untuk membasmi ektoparasit seperti kutu atau lalat yang menghinggapi tubuh sapi. Butox merupakan insektisida dengan kandungan zat aktifnya adalah Deltametrin. Konsentrasi yang digunakan adalah 1 permil, diperoleh dengan mengencerkan 1 ml butox ke dalam 1 liter air kemudian disemprotkan ke seluruh tubuh sapi. Seperti yang kita ketahui bahwa gigitan kutu yang terdapat pada tubuh sapi dapat menyebabkan terjadinya gatal-gatal dan luka. Lalat yang

menghinggapi tubuh sapi akan memperparah luka yg disebabkan oleh kutu tersebut dan dapat menyebabkan terjadinya miasis atau adanya belatung pada daerah luka. Miasis adalah infeksi larva lalat pada jaringan tubuh hewan hidup (Kaufmann, 1996). Miasis dapat disebabkan oleh beberapa jenis lalat terutama lalat hijau dari familia *Calliphoridae* (Soulsby, 1982; Levine,1990; Kaufmann, 1996). Apabila terjadi miasis maka perlu dilakukan penanganan terhadap luka dengan membuat luka baru ditempat terjadinya miasis tersebut.

Keberhasilan kegiatan pengabdian ini dievaluasi melalui respon masyarakat yang sangat baik. Para peternak sangat antusias mengikuti kegiatan pengabdian ini dan mereka berharap kegiatan pengabdian ini dapat dilakukan kembali di desa Bona dengan rutin. Hal hal yang mendorong kegiatan ini adalah adanya respon dan antusias masyarakat yang tinggi dalam mengikuti kegiatan ini karena mereka belum memahami bagaimana cara memelihara kesehatan ternak mereka dengan baik sehingga mereka sangat berharap kegiatan ini dapat dilakukan dengan rutin di daerah mereka.

Beberapa kendala yang kami hadapi selama pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah kurangnya pemahaman masyarakat tentang cara memelihara kesehatan hewan dan ada beberapa peternak yang tidak bisa membawa ternaknya karena ada kegiatan upacara adat di desa tersebut sehingga sebagian obat kami berikan ke dokter hewan yang berada di UPT agar tidak terjadi penyalahgunaan obat yang dilakukan oleh peternak. Dan pada saat penyuluhan, kami juga menyarankan kepada peternak agar menghubungi dokter hewan terdekat apabila terdapat ternak yang sakit dan tidak mencoba menjadi dokter sendiri untuk ternaknya terutama dalam pemberian obat injeksi. selain itu juga kami jelaskan kepada petani untuk memberikan pakan yang lebih banyak dan kualitas pakan ditingkatkan (misal pemberian rumput raja, rumput gajah) tidak jerami atau alang-alang saja. Penambahan dedak/konsentrat pada pakan, serta memberikan/menyediakan air secara *ad libitum*. Tapi sejauh ini kegiatan pengabdian yang kami lakukan berjalan lancar dan sesuai rencana.

DAFTAR PUSTAKA

Batan, IW. 2002. Buku Ajar Sapi Bali dan Penyakitnya. Denpasar : Universitas Udayana

Ni'am, H.U.M., Purnomoadi, A. dan Dartosukarno, S. 2012. Hubungan Antara Ukuran-ukuran Tubuh Dengan Bobot Badan Sapi Bali Betina Pada Berbagai Kelompok Umur. *Animal Agriculture Journal*, 1(1), 541 – 556

Tim Pusat Kajian Sapi Bali. 2012. Sapi Bali Sumberdaya Genetik Asli Indonesia. Denpasar : Universitas Udayana.

FOTO DOKUMENTASI PENGABDIAN BONA





Rekapitulasi Penggunaan Dana Pengabdian 100%

Judul : Pelayanan dan Penyuluhan Kesehatan Hewan pada Sapi Bali di Desa Bona, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar.

Nama Ketua : Drh. Luh Made Sudimartini, M.Sc

Fakultas/Prodi : Kedokteran Hewan

Perguruan Tinggi : Universitas Udayana

NIDN : 0024108203

Nama Anggota :

1. Drh. I Wayan Nico Fajar Gunawan, M.Si (0005078902)
2. Drh. I Wayan Wirata, M.Sc (0025088202)
3. Drh. A.A.Gde Oka Dharmayudha, MP (0020117706)

Dana Tahun Berjalan : Tahun Ke-1 dari rencana 1 tahun

Dana Tahun Berjalan : Rp. 10.000.000

Rincian Penggunaan

1. Honor

No	Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (Jam/Minggu)	Minggu	Honor per tahun (Rp)
1.	Ketua			-	300.000
2.	Anggota 1			-	160.000
3.	Anggota 2			-	160.000
4.	Anggota 3			-	160.000
				SUB TOTAL	780.000

2. Peralatan Penunjang

No	Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga satuan (Rp)	Biaya Per tahun (Rp)
1.	-	-	-	-	-
				SUB TOTAL	-

3. Bahan Habis Pakai

No	Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya Per tahun (Rp)
1	sprit mika lengkap dengan jarum	injeksi	4 buah	Rp 165.000,00	Rp. 660.000
2	sprit merk terumo volume 10 ml	Injeksi	1 box	Rp 400.000,00	Rp. 400.000
3	sprit merk BD volume 3 ml	injeksi	2 box	Rp 150.000,00	Rp. 300.000
4	kapas gulung 1 kg	-	1 kg	Rp 100.000,00	Rp. 100.000

5	amplop 11 x 23 cm	-	10	Rp 1.000,00	Rp. 10.000
6	stopmap	-	15	Rp. 1.000,00	Rp. 15.000
7	kertas kuarto 80 gram	-	2 rim	Rp 55.000,00	Rp. 110.000
8	Cadtridge HP Black		1	Rp. 225.000,00	Rp. 225.000
9	Vitamin B komplek inj. 20 ml	vitamin	22 botol	Rp. 10.000,00	Rp. 220.000,00
10	neurotropin inj. 10 ml	Vitamin	30 botol	Rp. 15.000,00	Rp. 450.000,00
11	Ivomec 50 ml	Antiparasit	2 botol	Rp. 550.000,00	Rp. 1.100.000,00
12	alkohol 70%	Desinfektan	2 liter	Rp. 60.000,00	Rp. 120.000,00
13	Betamethasone salep	Anti radang	30 tube	Rp. 15.000,00	Rp. 450.000,00
14	butok	Anti parasit spray	1 liter	Rp. 1.200.000,00	Rp. 1.200.000,00
15	Pipedon bolus	Obat cacing	100 biji	Rp. 7.000,00	Rp. 700.000,00
16	Gusanex spray	Antibiotik spray	1	Rp. 170.000,00	Rp. 170.000,00
17.	Dexametazone 10 ml	Anti radang	10	Rp. 35.000,00	Rp. 350.000,00
				SUB TOTAL	Rp. 6.580.000,00

4. Perjalanan

No	Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga satuan (Rp)	Biaya Per Tahun (Rp)
1.	Perjalanan ke Desa Bona, Gianyar	Survey lokasi pengabdian	4 orang	120.000	480.000
2.	Perjalanan ke Desa Bona, Gianyar	Pelaksanaan Kegiatan	4 orang	120.000	480.000
3.	Perjalanan ke Desa Bona, Gianyar	Evaluasi Pasca Kegiatan	4 orang	120.000	480.000
				SUB TOTAL	1.440.000

5. Lain-Lain

No	Kegiatan	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya Per Tahun (Rp)
1.	Laporan	Penggandaan Laporan Kemajuan	1	390.000	390.000
2	SENASTEK			350.000	350.000
3	Laporan	Penggandaan laporan akhir		510.000	460.000
				SUB TOTAL	1.200.000

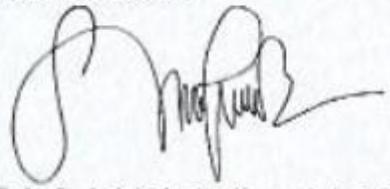
Total Biaya Keseluruhan	10.000.000
--------------------------------	-------------------

Mengotahui
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Udayana



Prof. Dr. Ir. I Nyoman Gde Antara, M. Eng.
NIP. 196408071992031002

Denpasar, 30 Nopember 2016
Ketua Pelaksana



Drh. Luh Made Sudimartini, M.Sc.
NIP. 198210242008012009